

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DENGAN APLIKASI TEMAN BISNIS
(Studi Kasus di Toko Sembako Talita)**



TUGAS AKHIR

OLEH :

DIANA FITRI

NIM 18030223

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN
APLIKASI TEMAN BISNIS (Studi Kasus di Toko Sembako Talita)

Oleh Mahasiswa :

Nama : Diana Fitri

NIM : 18030223

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 26 Juli 2021

Pembimbing I



Yeni Priatna Sari,SE,MSi,Ak,CA
NIPY. 03.013.142

Pembimbing II



Dewi Kartika,SE,Ak,CAAT
NIPY. 009.013.158

LEMBARAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN
APLIKASI TEMAN BISNIS (Studi Kasus di Toko Sembako Talita)

Oleh :

Nama : Diana Fitri

NIM 18030223

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 26 Juli 2021

1. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
Ketua Penguji
2. Hesti Widianti, SE, M.Si
Penguji I
3. Ghea Rahmadiane, SE, M.Ak
Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN APLIKASI TEMAN BISNIS (Studi Kasus di Toko Sembako Talita)” ,beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri.

Dalam penulisan tugas akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika dalam keilmuan dalam karya tulis saya ini atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 26 Juli 2021

nembuat pernyataan,



Diana Fitri
NIM 18030223

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa prodi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIANA FITRI

NIM : 18030223

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama hak bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN APLIKASI TEMAN BISNIS (Studi Kasus di Toko Sembako Talita)" Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/ formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya ke internet atau media untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin kepada saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi D- III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini,

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 26 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Diana Fitri
NIM 18030223

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan serta motivasi. serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu.
2. Segenap Civitas Akademik Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal. khususnya Bapak / Ibu Dosen program studi D-III Akuntansi yang sudah memberikan ilmunya kepada saya.
3. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA. dan Ibu Dewi Kartika, SE, M. Ak, CAAT. Yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Sumiyati selaku pemilik toko sembako Talita yang sudah memberikan izin untuk melakukan observasi penelitian untuk Tugas Akhir ini.
5. Kakak dan adik saya yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas D yang selalu memberikan bantuan dan penyemangat selama 3 tahun ini.
7. Terimakasih untuk patnerku (Suci dan Ayuni) yang selalu memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Terimakasih untuk teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

HALAMAN MOTTO

Bermimpilah setinggi langit,
Bersabarlah seperti ibu, berjuanglah seperti ayah,
dan berproseslah seperti padi, perlahan namun pasti
(Kapten Idal)

Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung.
Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.
(Ralph Waldo Emerson)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'aalamiin, puji syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Solawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW kepada, sehingga Saya dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “ Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Aplikasi Teman Bisnis (Studi Kasus di Toko Sembako Taltita) ”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu Penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Akhir kata, Penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE,MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.SI, Ak, CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dan selaku Pembimbing 1 yang senantiasa bersabar dan teliti untuk memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT selaku Pembimbing 1 yang senantiasa bersabar dan teliti untuk memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Sumiyati selaku pemilik Toko Talita atas kesediaan dan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
5. Orang Tua dan keluarga yang senantiasa mendo'akan dan mendukung saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

6. Teman-teman di kampus, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis ini menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karenanya, saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Tegal, 26 Juli 2021



Diana Fitri
NIM : 18030223

ABSTRAK

Diana Fitri. 2021. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Aplikasi Teman Bisnis (Studi Kasus di Toko sembako Talita)*. Program Studi: Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA; Pembimbing II: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Selain digunakan untuk memasarkan dan mempromosikan produk, teknologi dengan beberapa fitur aplikasi juga digunakan untuk membantu suatu usaha mendapatkan informasi operasional perusahaan, seperti aplikasi Teman Bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dengan memanfaatkan aplikasi Teman Bisnis pada UMKM khususnya di toko sembako Talita. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi Teman Bisnis yang diterapkan dapat memenuhi kebutuhan usahanya. Penerapan aplikasi ini dilakukan guna membantu dalam proses pencatatan penjualan maupun pembelian, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi laporan laba/rugi. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi Teman Bisnis dapat memberikan informasi laba/rugi pada toko sembako Talita. Hasil penelitian ini diperoleh pada bulan April 2021, menunjukkan bahwa toko sembako memperoleh hasil penjualan sebesar Rp. 5.510.000 sedangkan untuk pembelian barang dagang mengeluarkan sebesar Rp. 1.744.000, maka menunjukkan bahwa toko sembako talita mendapatkan laba sebesar Rp. 3.406.000. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Teman Bisnis dapat membantu memenuhi kebutuhan toko sembako Talita. Dalam penerapan aplikasi Teman Bisnis di toko sembako Talita menggunakan aplikasi Teman Bisnis untuk pencatatan penjualan dan pembelian, sehingga toko sembako Talita dapat menerima informasi berdasarkan laporan laba/rugi.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Aplikasi dan Laporan Laba atau Rugi.

ABSTRACT

Fitri, Diana. 2021. *Analysis of the Application of Accounting Information Systems with the Teman Bisnis Application (Case Study at Talita's grocery store).* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA; Co-Advisor: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT.

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) utilize technology as a means to support their business activities. Besides being used to market and promote products, technology with several application features is also used to help businesses obtain company operational information, such as the Teman Bisnis application. The purpose of this study was to analyze the application of accounting information systems by utilizing the Teman Bisnis application on MSMEs, especially at the Talita grocery store. In addition, this study was aimed to determine whether the Teman Bisnis application that is applied can meet the needs of its business. The application is carried out to assist in the process of recording sales and purchases, so that it is expected to provide information on profit/loss reports. Data collection techniques are interviews, observation, documentation and literature study. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The result of this research is that the Teman Bisnis application can provide profit/loss information at the Talita grocery store. The results of this study were obtained in April 2021, showing that the basic food store earned sales of Rp. 5.510.000 while for the purchase of merchandise it was Rp. 1.744.000, then it shows that the Talita food store earns a profit of Rp. 3.406.000. In addition, it can be concluded that the Teman Bisnis application can help meet the needs of Talita's grocery store. In implementing the Teman Bisnis application, Talita's grocery store uses the Teman Bisnis application for recording sales and purchases, so that Talita's grocery store can receive information based on the profit/loss report.

Key Words: Accounting Information System, Application and Profit or Loss Report

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Kerangka Berpikir	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.2 Unsur-unsur dari Sistem Informasi Akuntansi	12
2.2 Definisi Sistem Akuntansi Pembelian	13
2.2.1 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Pembelian ...	14
2.2.2 Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Pembelian	16
2.3 Definisi Sistem Akuntansi Penjualan	17
2.3.1 Catatan Jaringan Prosedur yang membentuk Sistem akuntansi Penjualan.....	17
2.3.2 Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan.....	19
2.4 Definisi Aplikasi Teman Bisnis	19
2.4.1 Tujuan Aplikasi Teman Bisnis.....	20
2.4.2 Kelebihan Aplikasi Teman Bisnis.....	21
2.5 Penelitian Terdahulu	22
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	27
3.1 Lokasi Penelitian	27
3.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Jenis Data.....	27
3.4 Sumber Data	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Toko Sembako	36

4.2	Hasil Penelitian.....	36
4.3	Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....		56
LAMPIRAN.....		58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Analisis Kelayakan Model FURPS	38
Tabel 4.2 Spesifikasi Smartphone Penulis	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	7
Gambar 4.1 Input Profil Usaha.....	41
Gambar 4.2 Input Saldo Awal.....	42
Gambar 4.3 Input Penjualan.....	42
Gambar 4.4 Input Pembelian.....	42
Gambar 4.5 Tampilan Proses Input Saldo Awal.....	43
Gambar 4.6 Tampilan Proses Input Penjualan.....	44
Gambar 4.7 Tampilan Proses Input Pembelian.....	44
Gambar 4.8 Laporan Laba/Rugi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transaksi.....	7
Lampiran 2: Nota Transaksi.....	41
Lampiran 3: Toko Sembako Talita.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengalaman kerja merupakan tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta ketrampilan yang dimilikinya. Dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat maju, hal ini sangat penting untuk memiliki beberapa ketrampilan atau *skill* dalam memasuki dunia kerja.

Saat ini pada era digital, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Selain digunakan untuk memasarkan dan mempromosikan produk, teknologi dengan beberapa fitur aplikasi juga digunakan untuk membantu suatu usaha mendapatkan informasi operasional perusahaan. Sebagai contoh teknologi berupa komputer atau *smartphone* dengan program atau aplikasi yang mampu memberikan informasi dengan cepat akan membantu proses bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Aplikasi atau suatu program yang terdapat pada *hardware*, bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi *user*, terutama bagi pemilik usaha sebagai pengambil keputusan manajemen.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat, tentu dengan suatu sistem informasi yang tepat. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan

informasi yang dibutuhkan terutama oleh pihak internal perusahaan. Salah satu indikator penting dalam proses bisnis adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Aplikasi Teman Bisnis merupakan aplikasi yang secara khusus didesain untuk memenuhi kebutuhan pencatatan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Terdapat tiga kelebihan yang selalu diutamakan teman bisnis untuk mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Yang pertama adalah kemudahan penggunaan, teman bisnis menggunakan tampilan yang simpel dan mudah tanpa menghilangkan prinsip – prinsip akuntansi yang ada. Yang kedua adalah kecepatan akses, dimana teman bisnis dapat diakses melalui *smartphone* yang cenderung lebih fleksibel dan gesit jika dibandingkan dengan komputer/laptop sehingga memudahkan pengusaha. Yang ketiga adalah informatif, teman bisnis yakin bahwa dengan aplikasi yang memang difokuskan untuk pencatatan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka hasilnya akan tepat sasaran, dalam artian dapat menghadirkan informasi yang dijadikan pengambilan keputusan. Itu sebabnya aplikasi Teman Bisnis dengan fitur laporan laba rugi, karena memang kedua laporan tersebut yang sangat dibutuhkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah aplikasi Teman Bisnis. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengolah

dokumen pencatatan transaksi penjualan maupun pembelian, sehingga dari pengolahan dokumen tersebut dapat menghasilkan laporan laba/rugi. Selanjutnya guna menunjang aktivitas operasional bisnisnya, ketersediaan tahapan penggunaan aplikasi tersebut juga diperlukan. Adanya tahapan ini diharapkan pengguna aplikasi Teman Bisnis dapat memahami langkah-langkah untuk memproses data-data dokumen transaksi. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat akan memberikan manfaat khususnya bagi toko sembako Talita.

Toko sembako Talita merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak dibidang perdagangan. Toko Talita di miliki oleh Sumiyati seorang ibu rumah tangga yang tinggal dengan keluarga, untuk menambah penghasilan ibu sumiyati melakukan usaha kecil dan mendirikan Toko Talita pada tahun 2014 yang berlokasi di Jl. Nawawi Rt/Rw : 4/1 di Desa Kedungsugih, Kab. Tegal, Kec. Pagerbarang, tempat ini sangat strategis untuk dijangkau dari arah manapun, karena terletak di jalan raya sehingga Banyak dilalui kendaraan umum, Dengan lokasi yang sangat strategis itu akan banyak mendatangkan konsumen.

Permasalahan yang muncul pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dimana pada toko sembako Talita masih menggunakan pencatatan manual menjadi kendala yang dihadapi toko sembako Talita. Dimana toko sembako Talita ini melayani pembelian barang dalam jumlah kecil dan juga terkadang menerima dalam jumlah besar dengan harga yang tidak jauh beda dengan harga grosir. Berdasarkan

penelitian pada toko sembako Talita, toko ini sepenuhnya masih menggunakan proses manual untuk pencatatan penjualan, hingga pembelian. Terdapat keluhan dari pemilik toko bahwa untuk pembelian barang dalam jumlah besar membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menuliskan data barang yang hasilnya, dan pemilik toko tidak dapat mengetahui laba/rugi dari proses penjualan dan pembelian barang dagang pada toko sembako Talita. Pada proses pembelian barang toko sembako Talita hanya menggunakan kertas struk untuk pendataan pembelian barang dan menggunakan kalkulator untuk perhitungan dalam pencatatan pembelian dan keuntungan dari hasil penjualan, Oleh karena itu pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) toko sembako Talita peneliti menyarankan untuk menggunakan aplikasi teman bisnis karena aplikasi ini memudahkan memproses dokumen-dokumen pencatatat dalam transaksi sehari-hari. Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Aplikasi Teman Bisnis (Studi Kasus di Toko Sembako Talita) ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Aplikasi Teman Bisnis (Studi Kasus di Toko Sembako Talita) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Aplikasi Teman Bisnis (Studi Kasus di Toko Sembako Talita).

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pemilik Toko Talita

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Toko Talita untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Selain itu, penggunaan aplikasi Teman Bisnis yang diharapkan dapat membantu mengolah dokumen untuk menghasilkan laporan laba/rugi.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan menjadi tambahan informasi dan wawasan serta referensi bagi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama yang ingin mendalami tentang sistem informasi Akuntansi dengan aplikasi Teman Bisnis.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil peneliti ini mendapatkan berbagai teori mengenai sistem informasi akuntansi selain itu menambah wawasan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari melatih berpikir dalam menerapkan sifat sistem informasi akuntansi.

1.5 Batasan Masalah

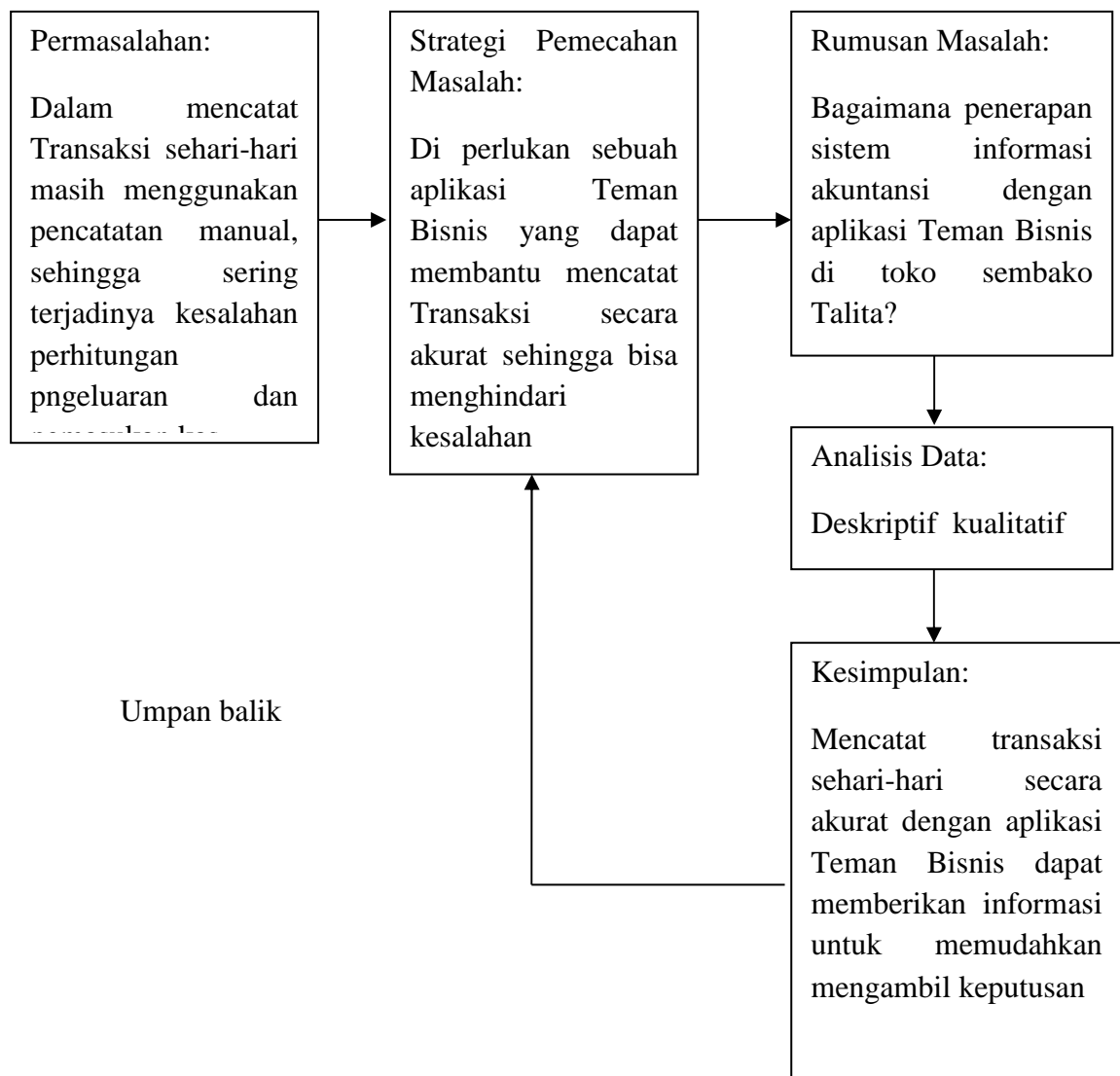
Batasan masalah pada penelitian ini hanya berfokus pada sistem informasi akuntansi siklus penerimaan kas, siklus pengeluaran kas, siklus dan laporan yang dihasilkan aplikasi Teman Bisnis untuk kebutuhan pengambilan keputusan manajerial yang terdapat pada toko sembako Talita.

1.6 Kerangka Berpikir

Perkembangan teknologi di era digital ini, dimana Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Selain digunakan untuk memasarkan dan mempromosikan produk, teknologi dengan beberapa fitur aplikasi juga digunakan untuk membantu suatu usaha mendapatkan informasi operasional perusahaan.

Pada toko sembako Talita masih menggunakan pencatatan secara manual sehingga untuk memudahkan pemilik dalam mencatat transaksi sehari-hari maka penulis menyarankan untuk memakai aplikasi Teman Bisnis dalam mengambil keputusan secara akurat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batas masalah, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang definisi sistem informasi Akuntansi, definisi sistem penjualan, definisi sistem pembelian, definisi aplikasi Teman Bisnis dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil data yang dilakukan peneliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi pemilik toko sembako Talita

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Kartu Konsultasi dan data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney (2018:10)^[1] sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan”.

Menurut Turner, (2017:4) ^[2] sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Menurut Patel (2015)^[3] sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikannya ke subsistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

2.1.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat tiga tujuan informasi akuntansi, yaitu:

- a. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfil obligations relating stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan keuangan yang diminta, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan. Terdapat tiga tujuan informasi akuntansi, yaitu:
- b. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan berharga bagi pengambil keputusan manajemen (*to support making by internal decision makers*) Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.

c. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the day operation*).

Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

2.1.2 Unsur-unsur dari Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Cushing dalam Kosasih (2007) ^[4] Unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber manusia dan dana.

2. Peralatan Peralatan

Peralatan Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.

3. Formulir

Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.

4. Catatan

Catatan terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Jurnal Merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.
- b. Buku Besar Terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.
- c. Prosedur Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan .
- d. Laporan Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen

2. 2 Definisi Sistem Akuntansi Pembelian

Proses pembelian merupakan hal yang terpenting dalam suatu proses bisnis. Setiap kegiatan bisnis pasti melakukan proses pembelian, baik itu yang bergerak dalam bidang jasa, jual beli, ataupun industri. Proses pembelian dapat dilakukan secara tunai dan kredit.

Menurut Mulyadi (2016:243) ^[5] sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan pembelian impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri. Sistem akuntansi pembelian terdiri dari prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan

pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang secara prosedur distribusi pembelian. Sedangkan, unsur pengendalian internal terdiri dari struktur organisasi, sistem

2.2.1 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Pembelian

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian yang diungkapkan menurut Mulyadi (2016:244)^[4] adalah sebagai berikut:

1. .Prosedur permintaan pembelian

Dalam prosedur ini fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian dalam formulir surat permintaan pembelian kepada fungsi pembelian. Jika barang tidak disimpan di gudang, misalnya untuk barang-barang yang langsung dipakai, fungsi yang memakai barang mengajukan permintaan pembelian langsung ke fungsi pembelian dengan menggunakan surat permintaan pembelian. Otorisasi dan prosedur pencatatan, serta praktik yang sehat.

a. Prosedur Permintaan Penawaran Harga dan Pemilihan Pemasok

Dalam prosedur ini fungsi pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga barang dan berbagai syarat pembelian yang lain, untuk memungkinkan pemilihan pemasok

yang akan ditunjuk sebagai pemasok barang yang diperlukan oleh perusahaan.

b. .Prosedur Order Pembelian

Dalam prosedur ini fungsi pembelian mengirim surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih dan memberitahukan kepada unit-unit organisasi lain dalam perusahaan (misalnya fungsi penerimaan), fungsi yang meminta barang dan fungsi pencatat utang) mengenai order pembelian yang sudah dikeluarkan perusahaan.

c. Prosedur Penerimaan Barang

Dalam prosedur ini fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kuantitas dan mutu barang yang diterima dari pemasok, dan kemudian membuat laporan penerimaan barang untuk menyatakan penerimaan barang dari pemasok tersebut.

d. .Prosedur Pencatatan Utang

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi memeriksa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembelian (surat order pembelian, laporan penerimaan barang dan faktur dari pemasok) dan menyelenggarakan pencatatan utang atau mengarsipkan dokumen sumber sebagai catatan utang.

e. .Prosedur Distribusi Pembelian

Prosedur ini meliputi distribusi rekening yang didebit dari transaksi pembelian untuk kepentingan pembuatan laporan manajemen.

2.2.2 Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Pembelian

Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian yang diungkapkan oleh Mulyadi (2016:252)^[4] adalah sebagai berikut :

1. .Register Bukti Kas Keluar (voucher register)

Jika dalam pencatatan utang, perusahaan menggunakan voucher payable procedure, jurnal yang digunakan adalah register bukti kas keluar.

2. .Jurnal Pembelian

Jika dalam pencatatan utang, perusahaan menggunakan account payable procedure, jurnal yang digunakan adalah jurnal pembelian.

3. .Kartu Utang

Jika dalam pencatatan utang, perusahaan menggunakan account payable procedure, buku pembantu yang digunakan untuk mencatat utang kepada pemasok adalah kartu utang. Jika dalam pencatatan utang perusahaan menggunakan voucher payable

procedure, yang berfungsi sebagai catatan utang adalah arsip bukti kas keluar yang belum dibayar.

4. .Kartu Persediaan

Kartu persediaan ini digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan yang dibeli.

2.3 Definisi Sistem Akuntansi Penjualan

Proses penjualan merupakan hal penting dalam suatu proses bisnis. Dimana pengertian proses penjualan adalah serangkaian aktivitas yang direncanakan pada setiap tahap saluran penjualan anda digunakan sebagai peta untuk memajukan penjualan. Proses penjualan dimulai dengan menghubungkan prospek yang berakhir dengan menenangkan kesepakatan. Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat timbulnya Tagihan/Piutang Dagang.

2.3.1. Catatan Jaringan Prosedur yang membentuk Sistem akuntansi Penjualan

1. Prosedur Order Penjualan.

Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan menambahkan informasi penting pada surat order dari pembeli. Fungsi penjualan kemudian membuat faktur

penjualan kartu kredit dan mengirimkannya kepada berbagai fungsi yang lain untuk memungkinkan fungsi tersebut memberikan kontribusi dalam melayani order dari pembeli.

2. Prosedur Pengiriman.

Dalam prosedur ini fungsi gudang menyiapkan barang yang diperlukan oleh pembeli dan fungsi pengiriman mengirimkan barang kepada pembeli sesuai dengan informasi yang tercantum dalam faktur penjualan kartu kredit yang diterima dari fungsi gudang. Pada saat penyerahan barang, fungsi pengiriman meminta tanda tangan penerimaan barang dari pemegang kartu kredit di atas faktur penjualan kartu kredit.

3. Prosedur Pencatatan Piutang.

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat tembusan faktur penjualan kartu kredit ke dalam kartu piutang.

4. Prosedur Penagihan.

Dalam prosedur ini fungsi penagihan menerima faktur penjualan kartu kredit dan mengarsipkannya menurut abjad. Secara periodik, fungsi penagihan membuat surat tagihan dan mengirimkannya kepada pemegang kartu kredit perusahaan, dilampiri dengan faktur penjualan kartu kredit.

5. Prosedur Pencatatan Penjualan.

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat transaksi penjualan kartu kredit ke dalam jurnal penjualan.

2.3.2. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi

Penjualan

Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan yaitu:

1. Jurnal Penjualan

Jurnal Penjualan, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan baik secara kredit maupun tunai.

2. Jurnal Umum

Jurnal Umum, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual selama periode tertentu.

3. Kartu Persediaan

Kartu Persediaan, catatan akuntansi ini merupakan buku pembantu yang berisi rincian mutasi setiap jenis persediaan.

2.4 Definisi Aplikasi Teman Bisnis

Menurut Hengky ^[6] Pengertian Aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang di buat khusus untuk memenuhi kebutuhan aktivitas dan pekerjaan. Menurut Widianti ^[7] pengertian aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibuat sebagai *front end* sebuah sistem yang dipakai untuk mengolah data sehingga menjadi suatu informasi yang berguna bagi pengguna. Dapat disimpulkan pengertian aplikasi adalah sebuah perangkat lunak atau program yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan tugas-tugas tertentu pada perangkat komputer, laptop ataupun *smartphone*. Yang dimaksud perangkat lunak aplikasi adalah

program yang siap untuk digunakan, dibuat untuk melaksanakan perintah penggunaannya. Atau dapat dikatakan juga aplikasi merupakan perangkat lunak (*software*) yang di buat untuk membantu pekerjaan manusia. Selain dapat membantu dan mempercepat proses pekerjaan manusia, aplikasi juga dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dalam memecahkan permasalahan. Maka dari itu, untuk aplikasi yang sederhana dan mudah dipahami akan digunakan dalam penelitian ini.

Aplikasi Teman Bisnis dengan basis android merupakan sistem aplikasi pencatatan keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh usaha kecil dan menengah, serta untuk pengelolaan keuangan sehari-hari. Jadi, aplikasi Teman Bisnis merupakan perangkat yang melakukan suatu perintah program pada komputer atau *smartphone*. Aplikasi ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan perusahaan terutama laporan laba/rugi sehingga pencatatan keuangan tersistem dengan baik dan benar.

Fitur yang terdapat pada aplikasi Teman Bisnis ini meliputi:

1. Mencatat pengeluaran dan pemasukan usaha.
2. Pengelolaan persediaan barang.
3. Evaluasi dan analisis keuangan bisnis.
4. Laporan keuangan dalam format excel dan pdf.

2.4.1 Tujuan Aplikasi Teman Bisnis

Aplikais Teman Bisnis memiliki tujuan untuk memudahkan upah Upah Minimum Kota/ Kabupaten (UMK) di Indonesia mengelolah

keuangan berbasis digital yang berstandar, harapan Upah Minimum Kota/ Kabupaten (UMK) bisa lebih fokus dalam mengembangkan bisnisnya.

2.4.2 Kelebihan Aplikasi Teman Bisnis

Terdapat tiga kelebihan yang selalu diutamakan Teman Bisnis untuk mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Kelebihan antara lain yaitu:

1. Kemudahan Penggunaan

Teman Bisnis menggunakan tampilan yang simpel dan mudah tanpa menghilangkan prinsip-prinsip akuntansi yang ada. Itu sebabnya, semua pebisnis bisa memakai aplikasi ini dengan mudah walau tanpa latar belakang akuntansi/keuangan sama sekali.

2. Kecepatan Akses Dimana Teman Bisnis dapat diakses melalui *smartphone* yang cenderung lebih fleksibel dan gesit jika dibandingkan dengan komputer/laptop sehingga memudahkan pengusaha. Selain itu, Teman Bisnis selalu menjaga *size* aplikasi agar selalu efisien dan ringan digunakan di mayoritas *smartphone* yang anda gunakan.

3. Informatif

Teman Bisnis yakin bahwa dengan aplikasi yang memang difokuskan untuk pencatatan keuangan Usaha Mikro Kecil dan

Menengah (UMKM) , maka hasilnya akan tepat sasaran, dalam artian dapat menghadirkan informasi yang dijadikan pengambilan keputusan.

5.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis aplikasi atau berbasis web terhadap pengambilan keputusan pemilik toko.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Heribertus Septian Santyo Nugroho (2019)	Analisis penerapan sistem informasi Akuntansi dengan aplikasi “teman Bisnis” (studi kasus di Toko Sembako “Pak Marlam”)	Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi <i>Temam Bisnis</i> dapat memberikan informasi laporan arus kas dan laba/rugi perusahaan. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi <i>Temam Bisnis</i> dapat memenuhi kebutuhan toko sembako. Dalam penerapan aplikasi <i>Temam Bisnis</i> , toko

					tersebut dapat memanfaatkan aplikasi untuk pencatatan penjualan dan pembelian, sehingga toko sembako dapat menerima informasi berdasarkan laporan pada aplikasi tersebut.
2	Osie Holy Handoyo (2017)	Sistem informasi penjualan berbasis Web (Studi Kasus : Toko Benang-benang Hobi di Surabaya)	Kualitatif		Hasil akhir yang diperoleh adalah sebuah sistem informasi berbasis penjualan kerajinan berbasis web yang digunakan oleh Toko benang – Benang Hobi. Sistem ini mampu memberikan promosi produk, penjualan produk dengan pembayaran melalui transfer rekening dan pemesanan produk. Dari hasil uji coba terhadap user menunjukkan bahwa sistem informasi ini membantu dalam

				proses pemesanan dan mempermudah dalam proses pemesanan barang.
3	Jessica Gita Elvira (2016)	Analisis Penerapan Aplikasi akuntansi Berbasis Android Si Apik untuk memenuhi Kebutuhan sistem informasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah	Penelitian terapan, Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian deskripsi	Berdasarkan hasil penelitian, <i>Si Apik</i> dapat membantu GR Souvenir untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi di perusahaan serta memperbaiki kelemahan sistem yang lama. Aplikasi <i>Si Apik</i> membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan akuntansi serta melakukan pelaporan keuangan yang baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
4	Hartoni (2018)	Perancangan Sistem Penjualan berbasis Web pada Toko Join Mart	Kualitatif	Penggunaan dari Sistem Penjualan ini adalah untuk memberikan kemudahan kepada pengguna. Oleh karena itu perlu

				<p>dibuat suatu aplikasi Sistem Penjualan untuk meningkatkan proses kinerja pada Toko yang semula manual menjadi terkomputerisasi.</p> <p>Pembuatan aplikasi ini dilakukan dengan cara pengumpulan data, perencanaan sistem, analisa sistem, dan perancangan sistem. Pembuatan program aplikasi dikembangkan dengan PHP MyAdmin.</p>
5	Cyprlanus Karte (2017)	Analisis Pemilihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android	Deskriptif Kualitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan setiap aplikasi akuntansi android memiliki kelengkapan fasilitas yang berbeda-beda dan memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Sedangkan aplikasi Si Apik memenuhi kriteria paling baik diantara</p>

kedua aplikasi
lainnya. Si Apik
mempunyai jumlah
nilai yang besar
dikriteria konsistensi.

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2021

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Sembako Talita yang terletak di di Jl. Nawawi Rt/Rw : 4/1 di Desa Kedungsugih Kecamatan. Pagerbarang Tegal.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 4 bulan pada bulan Maret-Juni 2021. Terhitung dari tanggal 1 Maret - 30 Juni.

3.3 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015) ^[8] , jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015) ^[9] adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa observasi penulis mengenai profil dan gambaran umum dari sistem informasi akuntansi, aplikasi Teman Bisnis dan toko sembako Talita.

2. Data Kuantitatif

Pengertian data kuantitatif menurut Sugiyono (2015)^[10] adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif penelitian ini berupa pengambilan data pembelian dan data penjualan pada toko sembako Talita yang dimana data tersebut akan dimasukkan pada aplikasi Teman Bisnis.

3.4 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013:42)^[11] data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik toko dan karyawan toko dan melakukan observasi langsung dengan mengamati obyek-obyek yang dibangun dari transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan siklus akuntansi yang diterapkan di toko sembako Talita.

2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013:42)^[11] data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram- diagram. Data primer yang digunakan dalam

penelitian ini seperti data yang dikumpulkan melalui pengambilan data pembelian dan data penjualan di toko Talita.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara (interview) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden, teori ini didefinisikan oleh Jogiyanto (2013) ^[12]. Teknik ini dilakukan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada pemilik Toko sembako.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang dilaksanakan dan objek-objek yang dibangun. Jogiyanto (2013) ^[13] juga berpendapat bahwa pendekatan nonperilaku terdiri dari analisis catatan (*record analysis*) baik catatan data sekarang maupun catatan data historis, analisis kondisi fisik, dan analisis proses fisik. Teknik ini dilakukan dengan mengamati obyek-obyek yang dibangun dari transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan siklus akuntansi yang diterapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Teknik pengumpulan data dengan melihat

dan mengumpulkan dokumen transaksi milik toko sembako tersebut yang memuat segala pemasukan dan pengeluaran.

4. Studi Pustaka

Penggunaan studi pustaka sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber Informasi, banyak hal yang dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Hal ini sangat membantu dalam memberikan informasi dalam penelitian studi kasus ditoko sembako Talita yang memuat segala pemasukan dan pengeluaran.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2014) ^[14] adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono (2014) ^[15] mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012)^[16] menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Simpulan

Dilakukan verifikasi karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka data tersebut akan dianalisa dengan menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Untuk menjawab rumusan masalah adalah “bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dengan aplikasi Teman Bisnis di toko sembako Talita?”

Berikut langkah-langkah peneliti yang akan dilakukan

1. Mendeskripsikan Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Toko Sembako

Dalam langkah ini, penulis mengidentifikasi kebutuhan dari toko sembako. Identifikasi kebutuhan hanya berfokus pada penjabaran berdasarkan kebutuhan fungsional antara perangkat lunak dengan toko sembako. Setelah itu, untuk mempermudah memahami proses bisnis toko, penulis menerapkan aplikasi Teman Bisnis berdasar aktivitas bisnis yang sudah ada pada toko sembako.

2. Pengujian Kelayakan Aplikasi Teman Bisnis

Setelah peneliti melakukan pengujian kelayakan aplikasi Teman Bisnis. Pengujian kelayakan aplikasi ini bertujuan untuk mengukur sebaik apakah aplikasi tersebut dapat bekerja di toko sembako. Untuk mengukurnya, digunakan model *Functionality, Usability, Reliability, Performance, Supportability* (FURPS). Menurut Panovski (2008, 19-20) ^[16] Teori FURPS menyatakan bahwa “Model FURPS” telah diusulkan oleh Robert Grady dan Hewlett-Packard Co [Grady]. Model ini menggunakan lima karakteristik: *Functionality,*

Usability, Reliabilty, Performance, dan Supportability. Model Functionality, Usability, Reliabilty, Performance, Supportability (FURPS) yang menguraikan karakteristik dengan indikator dalam kategori yang berbeda. Penjabaran tersebut berdasarkan pengujian kelayakan operasional. Setelah mengukur kelayakan aplikasi, berikutnya adalah pengujian aplikasi yang diawali dengan menentukan saldo awal perusahaan. Adanya transaksi dalam toko sembako yang di input ke dalam aplikasi akan memberikan informasi laporan laba/rugi dan arus kas. Maka, dengan pengujian aplikasi yang dilakukan peneliti, diharapkan mampu mendukung tujuan penelitian di toko sembako.

3. Tahapan Penerapan Aplikasi

Penerapan aplikasi kepada pengguna, khususnya bagi pemilik toko sembako untuk membantu memahami aplikasi tersebut supaya dapat diterapkan kemudian hari. Langkah untuk menunjang aktivitas tersebut, dengan pembuatan tahapan sangat dibutuhkan oleh pemilik toko sembako. Adanya tahapan penerapan aplikasi, diharapkan pengguna aplikasi tersebut dapat menggunakannya tanpa ada hambatan yang berarti. Dengan demikian, pengimplementasian untuk kinerja sistem informasi akuntansi dapat berjalan sesuai rencana.

4. Menyimpulkan Apakah Penerapan Aplikasi Teman Bisnis dapat Memenuhi Kebutuhan Toko Sembako.

Penulis menyimpulkan dengan dasar metode prototyping yang sudah dilakukan. Maka, dapat disimpulkan nantinya bahwa aplikasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi di toko sembako. Dengan hal ini, komponen sistem informasi akuntansi yang terpenuhi, berdasarkan infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak yang digunakan dalam proses pengolahan data, dapat menghasilkan informasi yang relevan.

5. Mengevaluasi Kinerja Aplikasi Teman Bisnis Bagi Kelangsungan Kegiatan Operasional Usaha Setelah melakukan prototyping, untuk menilai kinerja aplikasi dilakukan suatu evaluasi. Dalam melakukan evaluasi, peneliti nantinya menilai kinerja dari sistem dan aplikasi tersebut. Evaluasi yang dilakukan terhadap seluruh rangkaian prototyping atau dari proses bisnis serta pengimplementasian dari aplikasi itu sendiri. Evaluasi yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki bagian sistem aplikasi ini yang tidak sesuai dengan standar dan kebutuhan perusahaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Toko Sembako

Toko Talita adalah toko sembako yang dimiliki oleh ibu Sumiyati adalah seorang ibu rumah tangga yang tinggal dengan anak dan cucunya, untuk menambah penghasilan ibu Sumiyati melakukan usaha kecil dan mendirikan Toko Talita pada tahun 2014 yang berlokasi di Jl. Nawawi Rt/Rw : 4/1 di Desa Kedungsugih tempat PKL sangat strategis untuk dijangkau dari arah amanpun, karena terletak di jalan raya sehingga banyak dilalui kendaraan umum, Dengan lokasi yang sangat strategis itu akan banyak mendatangkan konsumen. Dalam usaha ini pemilik toko memilih supplier/distributor barang dagangan dari beberapa distributor.

Pemilik juga menyediakan fasilitas yang membuat konsumen nyaman dan selalu datang ke “Toko Talita” adalah tempat parkir yang cukup luas dan nyaman dan ada tempat duduk untuk bersantai. Konsumen atau pembeli akan langsung dilayani oleh pemilik atau karyawan, Toko Talita buka setiap hari dari Pukul 06.00-21.00 WIB.

4.2. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dengan metode wawancara dan observasi pada pemilik toko sembako

Talita. Berikut ini hasil penelitian yang didapat di toko sembako Talita:

1. Wawancara dengan ibu Sumiyati (pemilik toko sembako Talita)

Sejak kapan usaha atau toko ini berdiri ?

Saya mulai usaha ini sejak tahun 2014.

Kenapa memilih Toko Sembako untuk dijadikan usaha ?

Saya memilih usaha ini karena lebih mudah penjualannya dibandingkan usaha warung makan yang terlalu ribet dan butuh keahlian.

Barang-barang apa saja yang di usaha ini ?

Beraneka macam seperti beras, gula, kopi, sabun mandi maupun sabun cuci, susu, LPG, aqua galon, rokok dan masih banyak lagi, sebagai pelengkap dan menambah pemasukan.

Berapa keuntungan perbulan yang di dapat ?

Kalau perbulan keuntungan kurang lebih 5 jt.

Untuk mendapatkan barang-barang dagangan ini dari mana ?

Untuk mendapatkan barang dagangan saya membeli sendiri ke grosir dan ada juga barang yang diantar distributor dan sales.

2. Melakukan Identifikasi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Toko Sembako Talita

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, toko sembako ini membutuhkan aplikasi sistem yang sesuai dengan proses bisnis yang ada. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk memastikan sistem yang nantinya diterapkan dapat benar-benar bermanfaat bagi toko sembako. Analisis terhadap identifikasi kebutuhan toko

sembako sebagai berikut.

- a. Kebutuhan fungsional (*functional requirement*) pada toko sembako ini belum mempunyai pencatatan untuk penjualan dan pembelian. Hal ini menyebabkan informasi bagi toko sembako terkait laporan laba/rugi dan menjadi tidak *reliable*. Maka dari itu, adanya aplikasi Teman Bisnis diharapkan dapat memberikan solusi bagi toko sembako untuk dapat menerapkannya. Pada penerapan aplikasi tersebut, akan diberikan suatu tahapan yang menjadi panduan bagi pengguna nantinya. Sehingga, pemilik toko dapat menyimpulkan informasi keuangan dari aplikasi tersebut.
- b. Adanya aplikasi nantinya digunakan sebagai langkah untuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Maka dari itu, untuk membantu memenuhi kebutuhan toko sembako Talita, akan menggunakan aplikasi Teman Bisnis sebagai bantuan gambaran proses bisnis. Sebelumnya toko sembako ini tidak memiliki aplikasi pencatatan keuangan yang pada proses penjualan dan pembelian. Hal ini menyebabkan proses transaksi bisnisnya menjadi tidak akurat. Aplikasi yang akan digunakan yaitu Teman Bisnis yang menggambarkan proses bisnis yang lebih jelas dan akurat. Dalam menerapkan aplikasi Teman Bisnis ini berdasar pada proses bisnis yang sudah ada. Maka dengan sistem yang sudah ada, diharapkan dapat memperbaiki dan memberikan solusi bagi kebutuhan toko sembako Talita .

3. Pengujian Aplikasi Teman Bisnis Berdasarkan Kebutuhan Toko

Pada pengujian kelayakan aplikasi, penulis melakukan pengukuran dengan model *Functionality*, *Usability*, *Reliability*, *Performance*, *Supportability* (FURPS) Berikut tabel yang menunjukkan analisis pada kelayakan aplikasi.

Tabel 4.1 Analisis Kelayakan Model FURPS

Keterangan	Indikator	Keterangan Pengukuran
<i>Function</i>	Himpunan fitur yang diharapkan serta kemampuan dan keamanan.	Fitur yang terdapat pada aplikasi sebagian besar sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.
<i>Usability</i>	Meliputi faktor manusianya, seperti estetika, konsistensi dalam <i>user interface</i> .	Aplikasi Teman Bisnis mudah dipahami dengan berbagai fitur dan ikon bergambar yang mudah dipahami.
<i>Reliability</i>	Mencakup frekuensi keandalan dan tingkat keparahan kegagalan (<i>failure</i>).	Aplikasi Teman Bisnis dapat digunakan dengan keadaan <i>offline</i> tanpa koneksi jaringan internet.
<i>Performance</i>	Menekankan padakondisi persyaratan fungsional seperti kecepatan, efisiensi dan ketersediaan.	Dalam melakukan <i>input</i> transaksi ke dalam aplikasi memerlukan waktu yang singkat, dan untuk <i>output</i> dapat diterima melalui <i>email</i> .

<i>Supportability</i>	Meliputi kemampuan untuk dapat diuji, dapat dikembangkan, kemampuan adaptasi.	Pengguna dapat langsung menggunakan aplikasi dan menyesuaikan dengan fitur yang tersedia.
-----------------------	---	---

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan analisis kelayakan operasional dengan model *Functionality, Usability, Reliabilty, Performance, Supportability* (FURPS). penerapan aplikasi di toko sembako Talita dinilai layak sesuai dengan kualitas aplikasi yang sesuai dengan indikator. Aplikasi ini dapat memenuhi kebutuhan laporan laporan laba/rugi. Setelah aplikasi tersebut layak bagi operasional toko sembako Talita, penulis melakukan *input* transaksi ke dalam aplikasi. Pengujian ini menjadi tolok ukur apakah aplikasi tersebut membantu dalam melakukan pencatatan. Dokumen transaksi dikumpulkan berdasarkan observasi yang dilakukan yaitu berupa pengumpulan transaksi penjualan dan pembelian. Transaksi tersebut akan diproses ke dalam aplikasi sehingga akan menghasilkan *output* berupa informasi laporan laba/rugi. Proses *input* data ke aplikasi Teman Bisnis dilakukan selama 30 hari, dengan penjabaran. Pengujian aplikasi dilakukan dengan memasukkan data transaksi selama 30 hari pada tanggal 1 April 2021 hingga 30 April 2021.

Pengujian aplikasi dengan menggunakan *smartphone* dari penulis denganspesifikasi sebagai berikut.

Tabel 4.2 Spesifikasi *Smartphone* Penulis

Keterangan	Spesifikasi
Nama perangkat	Realme
Nomor model	Realme 5 i
OS	Android 10, Realme UI
Chipset	Snapdragon 665
GPU	Adreno 610
CPU	Octa-core (4x2.0 GHz Kryo 260 Gold & 4x1.8 GHz Kryo 260 Silver)
RAM	4,00 GB
Penyimpanan internal	18,54 GB tersedia dari 62,00 GB

Sumber: *Smartphone* Penulis

Sebagai dasar dari siklus pengolahan data, maka dilakukan penjabaran hasil pengujian aplikasi sebagai berikut.

1. *Input* data

Input data merupakan proses memasukkan data yang akan diolah oleh sistem pada aplikasi. Data yang akan dimasukkan ke aplikasi Teman Bisnis merupakan data profil toko sembako Talita. Profil toko sembako Talita ini meliputi nama bisnis, jenis bisnis, kategori bisnis, kota tempat usaha, produk unggulan, alamat dan kontak pemilik.

Ubah Profil

Nama Bisnis
Toko Talita

Jenis Bisnis
Retail

Kategori Bisnis
Warung sembako

Kota/Kabupaten
Tegal

Produk Unggulan

KONTAK

Nama Kontak/Pemilik
Sumiyati

Nomor Kontak/Pemilik
08585620415

Nomor Rekening Bisnis

E-mail Bisnis
dianafitri2909@gmail.com

Alamat Bisnis
Jln.Nawawj RT RW 04 01 Ds Kedungsugih

Website Bisnis

Gambar 4.1 *Input* Profil Toko sembako Talita

Setelah memasukkan data profil toko sembako Talita, selanjutnya melakukan *input* saldo awal untuk kas. Menentukan kas awal ini berdasarkan dari jumlah saldo kas yang terdapat di toko pada tanggal 1 April 2021. Berdasarkan data di toko, saldo untuk per tanggal 1 April 2021 adalah Rp 12.568.000

Tambah Transaksi

Kamis, 1/4/2021

Modal

Rp 12,568,000

Kontak Bisnis

Tambahkan catatan

METODE PEMBAYARAN

Tunai

Total transaksi:
Rp12,568,000

SIMPAN

Gambar 4.2 *Input* Kas Awal

Kemudian, setelah memasukkan saldo awal pada bulan April 2021, masuk ke dalam transaksi. Sebagai salah satu contoh transaksi penjualan dan pembelian pada tanggal 3 April 2021, toko mendapatkan total pendapatan sebesar Rp 200.000 serta pada tanggal itu juga toko membayar tunai atas pembelian barang dagang dari sebesar Rp 337.500 , maka untuk *input* kedalam aplikasi sebagai berikut.

Ubah Transaksi

Sabtu, 03/04/2021

Penjualan

Rp 200,000

Kontak Bisnis

Tambahkan catatan

METODE PEMBAYARAN

Tunai

Total transaksi
Rp200,000

SIMPAN

Gambar 4.3 *Input* Penjualan

Ubah Transaksi

Sabtu, 03/04/2021

Pembelian Persediaan

Rp 337,500

Kontak Bisnis

Tambahkan catatan

METODE PEMBAYARAN

Tunai

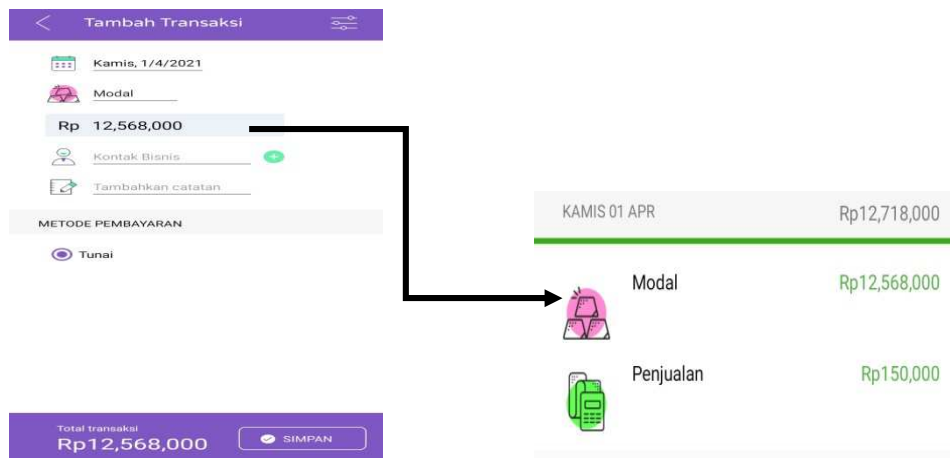
Total transaksi
Rp337,500

SIMPAN

Gambar 4.4 *Input* Pembelian

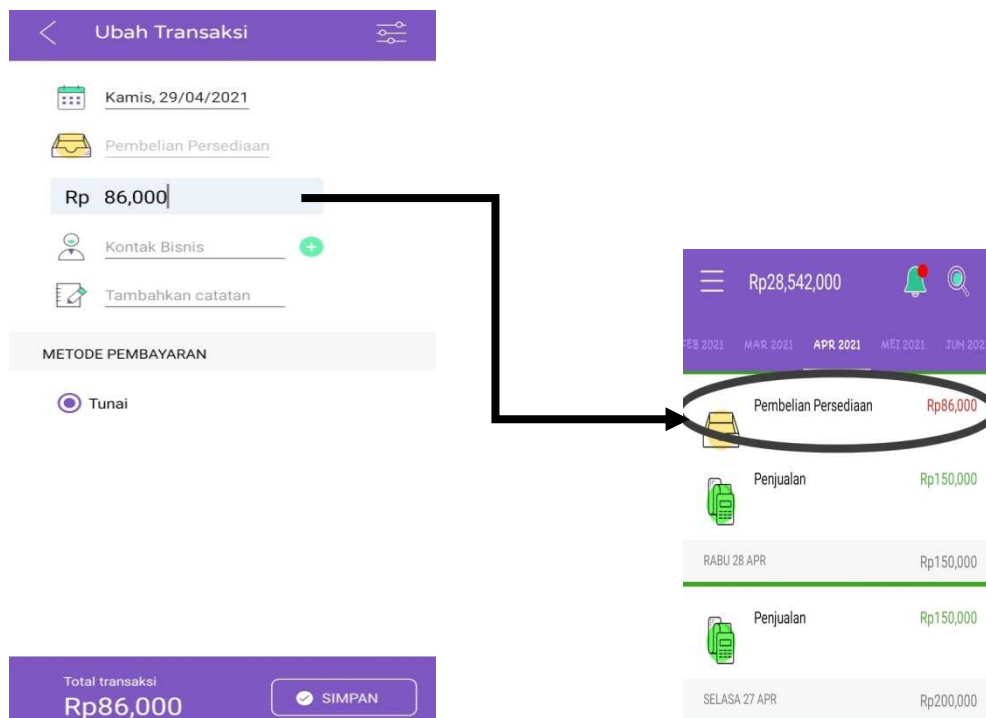
2. Pengolahan data

Pada tahap selanjutnya adalah pengolahan atau pemrosesan data. Sebagai contoh kasus untuk bagian pemrosesan data, diambil tanggal yang sama dengan bagian *input*. Tanggal 1 April 2021, memasukkan saldo awal sebesar Rp 12.568.000 pada aplikasi dengan bukti proses sebagai berikut.



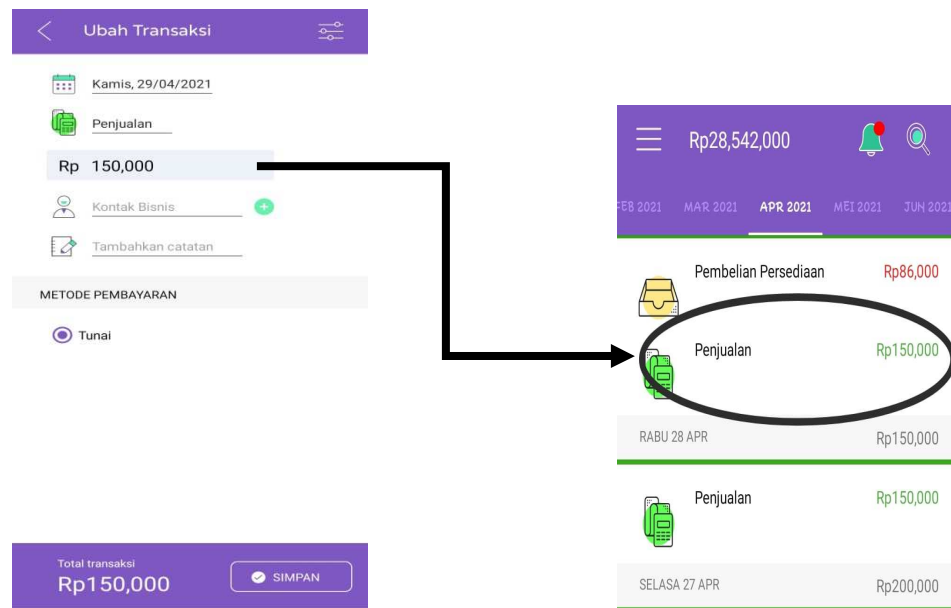
Gambar 4.5 Tampilan Proses Input Saldo Awal

Sebagai salah satu contoh pemrosesan transaksi pembelian pada tanggal 28 April 2021 adalah sebagai berikut.



Gambar 4.6 Tampilan Proses *Input* Total Pembelian

Sabagai salah satu contoh pemrosesan transaksi penjualan pada tanggal 28 April 2021 adalah sebagai berikut :



Gambar 4.7 Tampilan Proses *Input* Total Penjualan

3. *Output* data

Output data merupakan hasil dari *input* yang telah diproses kedalam suatu sistem atau aplikasi. *Output* dari aplikasi Teman Bisnis adalah laporan laba/rugi. Sehingga dari *input* yang telah diproses kedalam aplikasi, akan memberikan informasi laporan laba/rugi bagi toko sembako Talita. Berikut adalah hasil *output* berdasarkan data transaksi yang sudah diproses ke dalam aplikasi dengan bentuk PDF.

1. Hasil output Laporan Laba/Rugi

Toko Talita Laba Rugi per - 30 April 2021	
Pendapatan	Rp5,150,000
Penjualan	Rp5,150,000
Biaya	Rp1,744,000
Pembelian Persediaan	Rp1,744,000
LABA/RUGI KOTOR	Rp3,406,000
Beban Operasional	Rp0
Pendapatan Lain-lain	Rp0
Biaya Lain-lain	Rp0
LABA/RUGI BERSIH	Rp3,406,000

Kemampuan bisnismu dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan adalah sebesar 66,1%. Artinya, kamu bisa menghasilkan laba bersih sebesar Rp3.406.000 dari total pendapatan Rp5.150.000.
Coba bandingkan dengan persentase bulan lalu. Jika persentase bulan ini lebih besar, selamat! kinerja bisnismu meningkat di bulan ini. Semakin besar persentase berarti semakin efisien bisnismu bekerja.

Gambar 4.8 Laporan Laba/Rugi

Kesimpulan dari laporan laba/rugi yang dihasilkan oleh aplikasi pada bulan April 2021, menunjukkan bahwa toko sembako mendapatkan laba sebesar Rp 3.406.000 .

Setelah melakukan pengujian terhadap aplikasi yang diterapkan oleh penulis, selanjutnya penerapan aplikasi tersebut kepada pemilik.

Tahapan terhadap langkah untuk menjalankan proses bisnis sangatlah penting. Adanya tahapan yang jelas akan memberikan manfaat yang besar bagi pengguna, terutama tahapan dalam

penggunaan aplikasi Teman Bisnis. Tahapan menggunakan aplikasi Teman Bisnis diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap pertama:

a. *Download* aplikasi Teman Bisnis pada *google playstore*.

Buka aplikasi Teman Bisnis yang telah diunduh. Kemudian tahap selanjutnya adalah memberi nama bisnis sesuai dengan bisnis di toko. Lalu terdapat tiga jenis bisnis retail, produksi, dan jasa. Maka sesuai dengan jenis bisnis pada toko ini, pilih jenis bisnis retail. Lalu tentukan kategori bisnis apa yang dijalankan, kemudian tekan tombol “selanjutnya”.

b. Tahap berikutnya yaitu menentukan tanggal awal mulainya pembukuan. Dalam menentukan tanggal pembukuan ini, pengguna bebas menentukan kapan untuk memulainya. Setelah itu, isi modal awal saat mulainya pembukuan. Modal awal tersebut dapat berupa jumlah kas yang tersedia untuk memulai usaha. Kemudian tekan “selesai”, maka akan masuk ke dalam halaman menu pilihan awal. Jangan lupa untuk melihat profil toko, karena pada halaman tersebut untuk diisikan kontak pemilik dan alamat usaha. Setelah terisikan semua, selanjutnya memulai *input* transaksi.

2. Tahap kedua:

a. Langkah berikutnya *input* transaksi, sebagai contoh transaksi penjualan. Pada tanggal 28 April 2021, toko mencatat

pendapatan sebesar Rp 150.000 Maka, dari total pendapatan tersebut dimasukkan ke dalam aplikasi dengan cara memilih tambah transaksi, lalu pilih tanggal 28 April 2021. Setelah memilih tanggal, lalu pilih kategori pemasukan kemudian pilih penjualan. *Input* total pendapatan pada hari itu juga sesuai nominal pada catatan pendapatan, selanjutnya karena pada toko melayani transaksi penjualan tunai, maka pilih tunai dan lalu simpan.

- b. Langkah selanjutnya adalah untuk *input* transaksi pengeluaran kas. Sebagai contoh pada tanggal 28 April 2021, toko membayar tagihan. pembelian barang dagang dari Alya Bakery. Tagihan sebesar Rp 86.000 secara tunai. Maka untuk memasukkan transaksi tersebut adalah, pilih tambah transaksi lalu pilih tanggal terjadinya transaksi kemudian pilih kategori pengeluaran. Karena pembelian barang dagang ini guna memebuhi persediaan barang dagang, maka pilih pembelian persediaan. Setelah itu, masukkan nominal sesuai tagihan dan beri keterangan bahwa pengeluaran tersebut digunakan untuk membayar atas nama pemasok yang bersangkutan. Lalu pilih tunai, dan selanjutnya pilih simpan.
- c. Untuk langkah *input* pemasukkan maupun pengeluaran tetap sama, tergantung situasi yang dijalankan pada toko selama masih ada transaksi.

3. Tahap ketiga:

- a. Setelah semua transaksi sudah terisi selama periode tertentu, kemudian pengguna dapat memproses transaksi yang telah di *input*.
- b. Terdapat dua pilihan untuk melihat laporan yang diinginkan pengguna untuk mendapatkan informasi laporan dari proses transaksi tersebut. Laporan yang diberikan pada laporan laba/rugi.
- c. Sebagai contoh, pemilik menginginkan informasi laba/rugi selama bulan April 2021. Maka langkah selanjutnya adalah pilih laporan, kemudian pilih laporan laba/rugi. Setelah dipilih, maka akan muncul ringkasan laporan laba/rugi secara detail.
- d. Bila menginginkan hasil laporan yang lebih informatif, maka pengguna dapat memilih untuk ekspor ke bentuk PDF, namun untuk hal ini pengguna dikenakan biaya langganan dari aplikasi Teman Bisnis versi terbaru dan untuk versi yang lama tidak dikenakan biaya langganan.

Pada siklus pelaporan, *input* transaksi pada aplikasi baik penjualan maupun pembelian yang dilakukan pengguna akan di proses oleh sistem. Kemudian transaksi tersebut akan tersimpan pada aplikasi. Proses *input* transaksi yang dilakukan selama satu bulan, akan diproses untuk *output* dengan laporan laba/rugi. Setelah memilih salah satu laporan yang akan dianalisis, maka akan muncul *output* didalam

aplikasi berupa laporan yang telah dipilih. Laporan tersebut dapat di ekspor dalam bentuk PDF supaya tampilannya lebih informatif bagi pengguna, terutama bagi pengambil keputusan.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan metode *prototyping* yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang sudah dilakukan, mampu membantu dan mendukung kegiatan operasional toko sembako Talita. Adanya aplikasi Teman Bisnis ini, toko sembako Talita dapat mengetahui hasil *output* dan laba/rugi. Penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai proses bisnis yang ditunjukkan dengan aplikasi. Dimana ini menjadi dasar bagi toko sembako Talita tersebut agar dapat menerapkan proses bisnis di kemudian hari. Hal ini ditujukan supaya dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya dapat teratur, dan pemilik dapat selalu mengawasi proses bisnis tersebut.

Selain itu, untuk menunjang aktivitas dalam menerapkan aplikasi Teman Bisnis adalah adanya tahapan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Tahapan yang merupakan panduan bagi pemilik toko sembako Talita untuk menggunakan aplikasi tersebut juga telah terpenuhi. Maka dari itu, pencatatan transaksi penjualan maupun pembelian yang dilakukan selama bulan April 2021 dapat terselesaikan. Setelah menyelesaikan pencatatan transaksi dengan

aplikasi tersebut, aplikasi akan menghasilkan informasi dari *input* dan proses yang sudah dilakukan. Informasi tersebut yaitu mengenai hasil dari pencatatan yang telah dilakukan selama satu bulan dengan aplikasi Teman Bisnis. Hasil *output* yang diberikan oleh aplikasi merupakan laporan laba/rugi selama satu periode dalam satu bulan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi dengan aplikasi Teman Bisnis di toko sembako Talita memberikan hasil bahwa *input* dan proses yang telah dilakukan dapat memberikan *output* berupa laporan laba/rugi.

Penerapan sistem informasi akuntansi dengan aplikasi Teman Bisnis dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama mengidentifikasi proses bisnis yang sudah ada pada toko sembako. Tahap kedua identifikasi kebutuhan toko sembako Talita dilakukan sebagai tahap untuk penerapan aplikasi Teman Bisnis. Tahap ketiga adalah pengujian kelayakan operasional dan menyimpulkan apakah dengan aplikasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan toko sembako dalam melakukan pencatatan pemasukan maupun pengeluaran. Kemudian tahap terakhir adalah mengevaluasi kinerja aplikasi Teman Bisnis bagi proses pencatatan di toko sembako Talita.

Evaluasi bagi kinerja aplikasi Teman Bisnis tidak hanya berdasarkan terpenuhinya kebutuhan toko sembako Talita, namun ada pula kelemahan dari aplikasi Teman Bisnis tersebut. Aplikasi Teman Bisnis tidak mempunyai pencatatan jurnal, buku besar, dan neraca.

Sehingga untuk siklus buku besar dan pelaporan hanya terbatas pada pelaporannya saja. Pelaporan yang dimaksudkan adalah adanya penyajian laporan arus kas dan laporan laba/rugi yang dihasilkan dari *input* pemasukan dan pengeluaran pada aplikasi. Maka dari itu, *output* yang diberikan oleh aplikasi ini hanya berupa laporan arus kas dan laporan laba/rugi yang dapat dijadikan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan pembahasan, aplikasi Teman Bisnis ini masih terdapat kelemahan. Walaupun hal ini menjadi kelemahan bagi aplikasi, namun aplikasi ini tetap dapat membantu toko Talita memenuhi kebutuhan, pencatatan atas transaksi penjualan dan pembelian selama periode tertentu dan memberikan Informasi laporan laba/rugi berdasarkan transaksi yang sudah di *input* kedalam aplikasi.

Berdasarkan peneliti lebih memilih aplikasi Teman Bisnis dibandingkan dengan yang lainnya, pertama aplikasi akuntansi berbasis android Si Apik dalam tampilan kurang menarik dibandingkan aplikasi Teman Bisnis dan kelebihan dari aplikasi Si Apik tidak hanya menampilkan laporan laba/rugi dan kas saja tapi terdapat laporan sumber dan penggunaan dana. Kedua sistem informasi penjualan berbasis Web pada Toko Benang-benang Hobi di Surabaya, sistem ini mampu memberikan promosi produk, penjualan dengan pembayaran melalui transfer rekening dan pemesanan produk, sistem informasi penjualan berbasis Web lebih

cocok digunakan oleh perusahaan yang lebih maju dari UMKM dan hanya bisa di akses melalui komputer atau laptop. Ketiga Perancangan Sistem Penjualan berbasis Web pada Toko Join Mart hanya digunakan untuk sistem informasi akuntansi penjualan saja dan Perancangan Sistem Penjualan berbasis Web hanya bisa di akses melalui laptop maupun komputer. Sehingga peneliti memutuskan menggunakan aplikasi Teman Bisnis karena Tampilan yang simpel dan menarik dibandingkan dengan yang lainnya dan kelebihan lainnya aplikasi Teaman Bisnis dapat di akses melauai *smartphone* yang lebih fleksibel dan gesit dibandingkan laptop maupun komputer.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penerapan sistem informasi akuntansi dengan aplikasi Teman Bisnis dilakukan dengan metode *prototyping*. Analisis dilakukan dalam beberapa tahap yang dimulai dari identifikasi kebutuhan hingga pengujian aplikasi Teman Bisnis. Toko sembako Talita memanfaatkan teknologi aplikasi Teman Bisnis bagi pencatatan transaksi penjualan maupun pembelian. Pencatatan transaksi ini yang di *input* ke dalam aplikasi supaya diproses menjadi *output* berupa informasi laporan laba/rugi.

Toko sembako memanfaatkan teknologi aplikasi Teman Bisnis bagi pencatatan transaksi penjualan maupun pembelian. Pencatatan transaksi ini yang di *input* ke dalam aplikasi diproses menjadi *output* berupa informasi laporan laba/rugi. Adanya tahapan yang telah dirancang supaya memudahkan pemilik mengoperasikan aplikasi juga telah diterapkan, sehingga pemilik merasa praktis dan mudah.

Selain itu, terdapat evaluasi bagi kinerja aplikasi Teman Bisnis yang ditunjukkan kelemahan yaitu aplikasi Teman Bisnis tidak mempunyai pencatatan jurnal, buku besar, dan neraca. Sehingga untuk siklus buku besar dan pelaporan hanya terbatas pada pelaporannya saja. Pelaporan yang dimaksudkan adalah adanya penyajian laporan arus kas

dan laporan laba/rugi yang dihasilkan dari *input* pemasukan dan pengeluaran pada aplikasi Teman Bisnis.

5.2 Saran

a. Bagi Toko Sembako

Setelah adanya tahapan dan aplikasi Teman Bisnis, diharapkan toko sembako ini dapat melakukan pencatatan setiap periodenya. Hal ini supaya dapat dijadikan informasi keuangan bagi kebutuhan toko mengenai perkembangan usahanya. Selain itu, supaya toko sembako ini dapat terus berinovasi mengikuti perkembangan jaman yang terus maju di era digital ini.

Toko sembako Talita harus melakukan pencatatan pembelian dan penjualan sebagai upaya *control* untuk barang dagangan yang masih tersedia maupun habis. Adanya fitur pada aplikasi Teman Bisnis diharapkan dapat dimanfaatkan oleh toko sembako Talita supaya dapat memberikan nilai tambah bagi usahanya. Selain itu, untuk pengarsipan nota penjualan dan faktur pembelian lebih baik dilakukan secara teratur, untuk menghindari hilangnya dokumen tersebut.

b. Bagi Penulis Lain

Bagi penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa, untuk mencari aplikasi yang lebih kompleks dengan menyesuaikan kebutuhan perusahaan. Aplikasi tersebut yang

mempunyai fitur yang lebih lengkap, sesuai standar, dan dapat dipahami. Untuk itu, perlu adanya analisis mengenai program aplikasi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Elvira, Jessica Gita. 2018. “*Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah*”. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- [2] Gondodiyoto, Sanyoto. 2003. *Audit Sistem Informasi: Pendekatan Konsep*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- [3] Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Nugroho, Santyo, Septian, Heribertus. (2019). *Analisis penerapan sistem informasi Akuntansi dengan aplikasi “teman Bisnis” (studi kasus di Toko Kelentong “Pak Marlam”)*. Yogyakarta.
- [5] Hartono, Jogiyanto. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE.
- [6] Rini, Novita. 2010. *Sistem informasi penjualan barang Toko Sumber urip*. Surakarta.
- [7] Handoyo, Holy, Osie. 2017. *Sistem informasi penjualan berbasis Web (Studi Kasus : Toko Benang-benang Hobi di Surabaya)*. Surabaya.
- [8] Hartoni. 2017. *Perancangan Sistem Penjualan berbasis Web pada Toko Join Mart*. Batam.
- [9] REKSAWATI, MAYA INTAN. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UPAH MINIMUM KOTA/ KABUPATEN (UMK)M) di Pasuruan Raya Jawa Timur*. Diss. STIE PERBANAS SURABAYA, 2012.
- [10] Mahardika, Agatha Gema, Udi Pramiudi, and Arief Fahmi. "Peranan Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UPAH MINIMUM KOTA/ KABUPATEN (UMK)M) Toko Textile Leuwi Di Bogor)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 7.1 (2019): 193-196.
- [11] Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). *Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja*

USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UPAH MINIMUM KOTA/ KABUPATEN (UMK)M) di Wilayah Depok. Jurnal Vokasi Indonesia, 4(2).

- [12] Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). *Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UPAH MINIMUM KOTA/ KABUPATEN (UMK)M). KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26-32.
- [13] Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- [14] Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [15] Ranatarisza, M.M. and Noor, M.A., 2013. *Sistem Informasi Akuntansi pada Aplikasi Administrasi Bisnis*. Universitas Brawijaya Press.
- [16] Yenti, Firda. 2017. *Evaluasi Perangkat lunak openbiblio di perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Menggunakan ISO 9126*. Medan.

LAMPIRAN

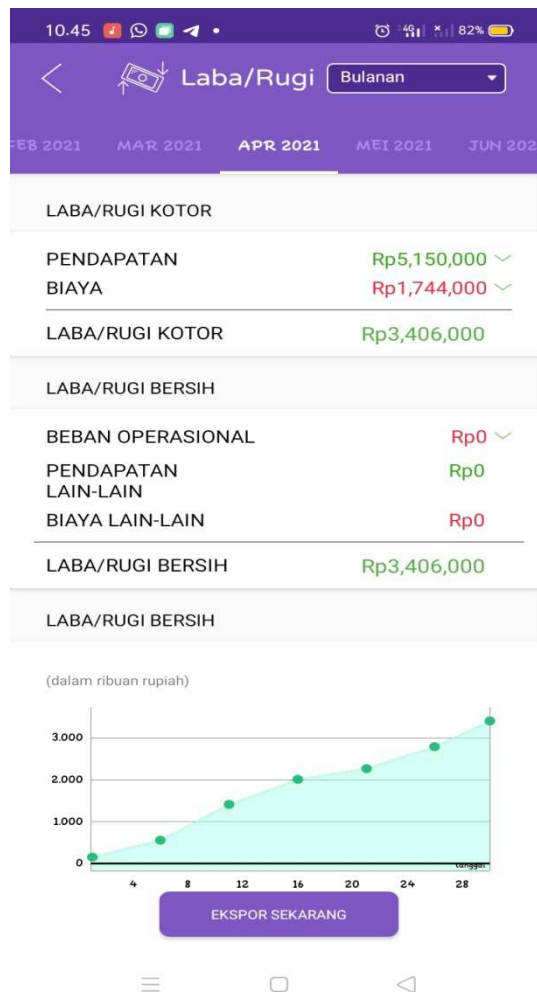
Lampiran 1: Transaksi


Tanggal	Transaksi	Jumlah
MINGGU 04 APR		Rp150,000
KAMIS 08 APR		Rp150,000
RABU 07 APR	Penjualan	Rp150,000
SELASA 06 APR		Rp200,000
SELASA 06 APR	Penjualan	Rp200,000
SELASA 06 APR	Pembelian Persediaan	Rp104,000
SELASA 06 APR	Penjualan	Rp150,000
SENIN 05 APR		Rp200,000
SENIN 05 APR	Penjualan	Rp200,000
MINGGU 04 APR		Rp150,000

Tanggal	Transaksi	Jumlah
MINGGU 04 APR		Rp150,000
MINGGU 04 APR	Penjualan	Rp150,000
SABTU 03 APR		(Rp137,500)
SABTU 03 APR	Pembelian Persediaan	Rp337,500
SABTU 03 APR	Penjualan	Rp200,000
JUMAT 02 APR		Rp150,000
JUMAT 02 APR	Penjualan	Rp150,000
KAMIS 01 APR		Rp12,718,000
KAMIS 01 APR	Modal	Rp12,568,000
KAMIS 01 APR	Penjualan	Rp150,000
MINGGU 04 APR		Rp150,000

Tanggal	Transaksi	Jumlah
SELASA 13 APR		Rp200,000
SELASA 13 APR	Penjualan	Rp200,000
SENIN 12 APR		Rp200,000
SENIN 12 APR	Penjualan	Rp200,000
MINGGU 11 APR		Rp200,000
MINGGU 11 APR	Penjualan	Rp200,000
SABTU 10 APR		Rp150,000
SABTU 10 APR	Penjualan	Rp150,000
JUMAT 09 APR		Rp150,000
JUMAT 09 APR	Penjualan	Rp150,000
KAMIS 08 APR		Rp150,000







Alya
Sari

LOKASI: JALAN ...
NO. ...
HP: 0821-2728-1281

29
Tuan
Toko


Kapada Yth.
JELITA
Alamat

20 21

Kode No.

Jenis Roti	Banyak	Retur	Terjual	Harga Satuan	Jumlah
Esdo Jumbo	2		2	11.000	22.000
Roti				7.000	
Premium				9.000	
Angus Roti	2		2	7.000	14.000
Spice Coklat	2		2	7.000	14.000
Bagel and Biscuit	2		2	5.000	10.000
Roti Kacang				6.000	
Konvensional				5.000	
Tawar Premium				4.500	
Tawar Special	2		2	7.000	14.000
Roti Kacang				1.600	
Pisang Coklat	2		2	6.000	12.000
					86.000
JUNJAH TOTAL Rp.					

Tanda Terima



Tanda Terima
Roti yang Sudah Dibayar

Terima Kasih

Sales

Lampiran 3: Toko Sembako Talita

